



PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER

Head Office : Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6A No. 18, Sentra Bisnis – Kelapa Gading Barat, JKT 14240

Phone : (+62-21) 45874581, Fax : (+62-21) 45874583

Branch Office: Jl. Raya Sentani No.17, Padang Bulan, Abepura – Jayapura, Papua – Indonesia

Phone : (+62-967) 588224, 588634, Fax : (+62-967) 582758

Factory : Jl. Sorido Raya Km 12. Biak – Papua – Indonesia

Phone : (+62-981) 21017, 22017, 21624, Fax : (+62-981) 27127

BERITA ACARA PELAKSANAAN

SOSIALISASI / PENYEGARAN COC

PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER UNIT II

Pada hari ini, Rabu Tanggal Tujuh Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suwito

Jabatan : Kabid Produksi PT. Wapoga Mutiara Timber Unit II

Telah melakukan sosialisasi atau penyegaran kepada anggota bidang perencanaan dan anggota bidang produksi (Daftar hadir dan Dokumentasi Terlampir). Kegiatan penyegaran ini dilakukan dengan bahan materi SOP COC NENHUT-010-2021.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui,



PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER

Ir. Eppy Koerniawanto T S
Manager Pengusahaan Hutan

Suwito
Kabid Produksi



PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER

Head Office : Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6A No. 18, Sentra Bisnis – Kelapa Gading Barat, JKT 14240

Phone : (+62-21) 45874581, Fax : (+62-21) 45874583

Branch Office: Jl. Raya Sentani No.17, Padang Bulan, Abepura – Jayapura, Papua – Indonesia

Phone : (+62-967) 588224, 588634, Fax : (+62-967) 582758

Factory : Jl. Sorido Raya Km 12. Biak – Papua – Indonesia

Phone : (+62-981) 21017, 22017, 21624, Fax : (+62-981) 27127

DOKUMENTASI KEGIATAN SOSIALISASI / PENYEGARAN CoC PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER UNIT II





PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER

Head Office : Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6A No. 18, Sentra Bisnis – Kelapa Gading Barat, JKT 14240

Phone : (+62-21) 45874581, Fax : (+62-21) 45874583

Branch Office: Jl. Raya Sentani No.17, Padang Bulan, Abepura – Jayapura, Papua – Indonesia

Phone : (+62-967) 588224, 588634, Fax : (+62-967) 582758

Factory : Jl. Sorido Raya Km 12. Biak – Papua – Indonesia

Phone : (+62-981) 21017, 22017, 21624, Fax : (+62-981) 27127

BERITA ACARA PELAKSANAAN

SOSIALISASI PENERAPAN METODE PENGUSAHAAN HUTAN SESUAI KAJIDAH RIL DI AREAL PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER UNIT II

Pada hari ini, Sabtu Tanggal Dua Puluh Lima Bulan April Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsuddin Azis, S.Hut


Jabatan : Tenaga Teknis Pemanenan Hutan PT. Wapoga Mutiara Timber Unit II

Telah melakukan sosialisasi kepada bidang perencanaan, operator chainsaw, operator alat berat, scaller, checker mengenai penerapan metode berbasis RIL pada pengusahaan hutan (Daftar hadir dan Dokumentasi Terlampir)

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui,


 **PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER**
Bambang Setiawan
Manager Pengusahaan Hutan


Syamsuddin Azis
GANIS NENHUT



PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER

Head Office : Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6A No. 18, Sentra Bisnis – Kelapa Gading Barat, JKT 14240

Phone : (+62-21) 45874581, Fax : (+62-21) 45874583

Branch Office: Jl. Raya Sentani No.17, Padang Bulan, Abepura – Jayapura, Papua – Indonesia

Phone : (+62-967) 588224, 588634, Fax : (+62-967) 582758

Factory : Jl. Sorido Raya Km 12. Biak – Papua – Indonesia

Phone : (+62-981) 21017, 22017, 21624, Fax : (+62-981) 27127

DOKUMENTASI KEGIATAN

SOSIALISASI PENERAPAN METODE PENGUSAHAAN HUTAN SESUAI KAJIDAH RIL DI AREAL PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER UNIT II





PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER

Head Office : Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6A No. 18, Sentra Bisnis – Kelapa Gading Barat, JKT 14240

Phone : (+62-21) 45874581, Fax : (+62-21) 45874583

Branch Office: Jl. Raya Sentani No.17, Padang Bulan, Abepura – Jayapura, Papua – Indonesia

Phone : (+62-967) 588224, 588634, Fax : (+62-967) 582758

Factory : Jl. Sorido Raya Km 12. Biak – Papua – Indonesia

Phone : (+62-981) 21017, 22017, 21624, Fax : (+62-981) 27127

RIL (REDUCED IMPACT LOGGING)

Pengertian RIL adalah suatu pendekatan sistematis dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pemanenan kayu yang memperhatikan fungsi produksi dan konservasi hutan.

Perencanaan RIL berdasarkan perspektif hutan dan survei hutan dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk mendesain *lay out* petak-petak tabangan, unit-unit inventarisasi dan merencanakan operasi pemanenan kayu

Tujuan penerapan RIL adalah mengurangi pengaruh negatif pemanenan kayu terhadap lingkungan dan dapat menghasilkan pemanfaatan sumberdaya hutan yang maksimal dan lestari.

Pendekatan RIL adalah perbaikan teknik dalam rangka menjaga 3 parameter kritis dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu kapasitas produksi, kapasitas recovery ekosistem hutan, biodiversity/ekologi hutan.

Konsep RIL adalah meminimalkan kerusakan yang dilakukan

- a. Mulai dari saat perencanaan
- b. Pada saat proses pelaksanaan, dan
- c. Sesudah proses pemanenan kayu

Dalam penerapan konsep RIL ada 6 titik krusial perbaikan teknik dan teknologi pemanenan kayu, yaitu :

1. Perencanaan sebelum pemanenan
2. Pembukaan wilayah hutan
3. Operasi penebangan
4. Operasi penyaradan
5. Operasi pengangkutan
6. Operasi perbaikan terhadap kerusakan setelah pemanenan kayu



PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER

Head Office : Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6A No. 18, Sentra Bisnis – Kelapa Gading Barat, JKT 14240

Phone : (+62-21) 45874581, Fax : (+62-21) 45874583

Branch Office: Jl. Raya Sentani No.17, Padang Bulan, Abepura – Jayapura, Papua – Indonesia

Phone : (+62-967) 588224, 588634, Fax : (+62-967) 582758

Factory : Jl. Sorido Raya Km 12. Biak – Papua – Indonesia

Phone : (+62-981) 21017, 22017, 21624, Fax : (+62-981) 27127

Ciri-ciri penerapan RIL

- a. Peta pohon dan garis kontur berskala besar
- b. Peta Rencana Pemanenan Kayu yang memuat informasi:
 1. Garis kontur
 2. Areal yang dilindungi
 3. Lokasi pohon masak tebang, pohon inti, pohon dilindungi dan pohon induk
 4. Jaringan jalan, TPN, dan jaringan jalan sarad
 5. Rencana arah penyaradan dan arah rebah pohon yang akan ditebang
- c. Penggunaan peta pemanenan kayu dalam operasi penebangan dan penyaradan
- d. Penebangan sesuai dengan arah rebah yang direncanakan dan menggunakan teknik yang tepat
- e. Pembuatan jalan sarad sesuai dengan rencana
- f. Menggunakan teknik winching
- g. Koordinasi operator chainsaw dan operator traktor penyarad
- h. Training terhadap pekerja, operator chainsaw, operator traktor, mandor, supervisor dan inspektor blok secara teratur
- i. Briefing rutin mengenai prosedur dan teknik
- j. Menerapkan tarif upah yang adil dan transparan

Teknik RIL terdiri dari :

1. Penebangan terkontrol
2. Teknik penebangan
3. Penyaradan terkontrol
4. Teknik pembuatan jalan sarad
5. Teknik winching
6. Teknik sarad



PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER

Head Office : Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6A No. 18, Sentra Bisnis – Kelapa Gading Barat, JKT 14240

Phone : (+62-21) 45874581, Fax : (+62-21) 45874583

Branch Office: Jl. Raya Sentani No.17, Padang Bulan, Abepura – Jayapura, Papua – Indonesia

Phone : (+62-967) 588224, 588634, Fax : (+62-967) 582758

Factory : Jl. Sorido Raya Km 12. Biak – Papua – Indonesia

Phone : (+62-981) 21017, 22017, 21624, Fax : (+62-981) 27127

PERENCANAAN RIL

Perencanaan RIL

1. Perencanaan RIL dilakukan pada tiap-tiap RKT dan tiap-tiap petak tebang yang dalam sistem TPTI luasnya 50-100 ha.
2. Peta perencanaan RIL untuk RKT skalanya berkisar 1:25.000-1:10.000
3. Peta perencanaan RIL tiap-tiap petak tebang skalanya berkisar 1:2.000-1:1.000
4. Peta Rencana RIL harus dapat memberikan informasi:
 - a. Seluruh areal/lokasi yang akan dipanen, termasuk batas-batasnya
 - b. Garis kontur dengan interval 5-10 m
 - c. Jaringan jalan yang sudah ada
 - d. Rencana jaringan jalan
 - e. Jaringan jalan sarad dan arah penyaradan
 - f. Lokasi pohon yang dilindungi, pohon inti dan pohon induk
 - g. Lokasi pohon masak tebang dan rencana arah rebah pohon
 - h. Lokasi-lokasi yang basah/paya dan kering
 - i. Areal dilindungi/kawasan lindung

Perencanaan RIL di setiap RKT

1. Sebelum perencanaan pemanenan:
 - a. Inventarisasi Hutan 100 % yang lakukan pada petak/conpartemen dalam RKT ybs.
 - b. Penyiapan dan pemetaan Peta Kontur dan Peta Pohon
2. Zoning/penataan areal
 - a. Areal Non-Produksi Kayu
 - b. Areal Produksi Kayu
 - c. Manajemen Areal Non-Produksi Kayu
3. Perencanaan Pemanenan:
 - a. Perencanaan Jalan
 - b. Pembuatan Rencana Pemanenan
 - c. Pembuatan Prasarana PWH)



PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER

Head Office : Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6A No. 18, Sentra Bisnis – Kelapa Gading Barat, JKT 14240

Phone : (+62-21) 45874581, Fax : (+62-21) 45874583

Branch Office: Jl. Raya Sentani No.17, Padang Bulan, Abepura – Jayapura, Papua – Indonesia

Phone : (+62-967) 588224, 588634, Fax : (+62-967) 582758

Factory : Jl. Sorido Raya Km 12. Biak – Papua – Indonesia

Phone : (+62-981) 21017, 22017, 21624, Fax : (+62-981) 27127

d. Persiapan Lapangan Sebelum Pemanenan

Perencanaan jalan sarad

1. Jalan sarad didesain selurus mungkin mengikuti kontur
2. Jalan sarad harus menghindari daerah curam, jurang, daerah lembab/paya dan tanah yang labil
3. Percabangan jalan sarad membentuk sudut 45 – 60°
4. Belokan membentuk sudut tumpul
5. Arah penyaradan lebih diutamakan naik lereng dan ke samping/sisi lereng
6. Jalan sarad harus menghindari sungai/kali/alur jika terpaksa harus dibuatkan jembatan penyebrangan sementara
7. Jalan sarad didesain untuk dipergunakan seintensif mungkin
8. Kemiringan jalan sarad maksimum 45 %
9. Jalan sarad tidak boleh masuk areal Kawasan Lindung dan Daerah Penyangganya
10. Jarak sarad diminimalkan. Pada umumnya jarak sarad rata-rata 250 – 350 m dan spasi jalan sarad 50 – 100 m
11. Lebar jalan sarad masimum 4 meter

Perencanaan Penebangan

1. Arah rebah pohon dan arah penyaradan harus harmonis satu sama lainnya
2. Arah rebah pohon diarahkan mendekati atau menjauh dari jalan sarad membentuk sudut pola sirip ikan atau sejajar dengan jalan sarad
3. Arah rebah pohon diarahkan pada tajuk pohon yang sudah ditebang sebelumnya atau ketempat kosong
4. Pada areal curam, arah rebah menyerong ke samping lereng.
5. Hindarkan arah rebah pohon memotong sungai atau masuk areal Kawasan Lindung, merusak permudaan, pohon inti, dan pohon lindung



PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER

Head Office : Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6A No. 18, Sentra Bisnis – Kelapa Gading Barat, JKT 14240

Phone : (+62-21) 45874581, Fax : (+62-21) 45874583

Branch Office: Jl. Raya Sentani No.17, Padang Bulan, Abepura – Jayapura, Papua – Indonesia

Phone : (+62-967) 588224, 588634, Fax : (+62-967) 582758

Factory : Jl. Sorido Raya Km 12. Biak – Papua – Indonesia

Phone : (+62-981) 21017, 22017, 21624, Fax : (+62-981) 27127

PELAKSANAAN RIL

Operasi RIL

- 1 Berdasarkan Peta Rencana Pemanenan Kayu, rencana jaringan jalan sarad dan rencana arah rebah pohon dipindahkan ke lapangan. Rencana jalan sarad ditandai pada batang pohon dengan cat merah, sedangkan rencana arah rebah pohon ditandai pada tunggak pohon yang akan ditebang.
- 2 Sebelum penebangan dimulai, jaringan jalan sarad dibuka terlebih dahulu oleh operator chainsaw
- 3 Operasi penebangan dimulai sesuai rencana
- 4 Setelah penebangan tiap pohon, harus disertai dengan penomoran batang dan jumlah batangnya dicatat pada peta rencana pemanenan
- 5 Tim penebang mempersiapkan jalur winching dari log ke jalan sarad, kemudian meneruskan ke penebangan pohon lain
- 6 Setelah penebangan selesai, peta rencana pemanenan kayu dari operator chainsaw diserahkan kepada operator traktor
- 7 Penyaradan dimulai dengan menkonstruksi jalan sarad yang telah dibuka operator chainsaw
- 8 Setelah konstruksi jalan sarad selesai, winching dan penyaradan dapat dimulai
- 9 Kayu yang telah di winching dan disarad ditandai pada peta rencana pemanenan
- 10 Setelah penyaradan selesai, diteruskan dengan perbaikan terhadap kerusakan-kerusakan yang terjadi, terutama terhadap jalan sarad
- 11 Inspeksi blok dilakukan oleh Blok Inspektor pada waktu pelaksanaan kegiatan penebangan dan penyaradan dan sesudahnya. Tugasnya adalah mengevaluasi hasil dan kualitas pekerjaan penebangan dan penyaradan.



PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER

Head Office : Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6A No. 18, Sentra Bisnis – Kelapa Gading Barat, JKT 14240

Phone : (+62-21) 45874581, Fax : (+62-21) 45874583

Branch Office: Jl. Raya Sentani No.17, Padang Bulan, Abepura – Jayapura, Papua – Indonesia

Phone : (+62-967) 588224, 588634, Fax : (+62-967) 582758

Factory : Jl. Sorido Raya Km 12. Biak – Papua – Indonesia

Phone : (+62-981) 21017, 22017, 21624, Fax : (+62-981) 27127

Urutan kegiatan penebangan

1. Penebangan dimulai sesuai dengan urutan atau pola penebangan yang telah direncanakan di atas peta.
2. Pemeriksaan lokasi penebangan, penentuan arah rebah, persiapan tempat kerja, pembuatan jalur penyelamatan, dan pemberitahuan peringatan
3. Pembuatan takik rebah dan takik balas pada tunggak serendah mungkin
4. Pembersihan batang dan cabang-cabang dan pemotongan tajuk pohon
5. Pembersihan batang dari banir pohon
6. Pengukuran dan pemotongan batang sesuai dengan permintaan perusahaan
7. Memasang nomor pohon pada tunggak dan pada ujung batang log
8. Membuka jalur winching
9. Menuju pohon lain yang akan ditebang

Urutan Kegiatan Penyaradan:

1. Penyaradan dimulai setelah konstruksi TPN dan jalan sarad selesai
2. Penyaradan dimulai dari log terdekat
3. Helper memasang kabel chocker/hook pada log
4. Herfer memberi tanda kepada operator traktor mengambil posisi winching
5. Helper menarik kabel winch dan mengaitkannya pada kabel chocker/hook yang sudah terpasang pada log
6. Pada waktu winching traktor harus dalam posisi diam dan tetap berada di jalan sarad
7. Helper ke tempat aman, traktor mulai winching
8. Setelah winching selesai, log disarad ke TPN
9. Helper mencari log lain dengan bantuan Peta Rencana Pemanenan Kayu



PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER

Head Office : Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6A No. 18, Sentra Bisnis – Kelapa Gading Barat, JKT 14240

Phone : (+62-21) 45874581, Fax : (+62-21) 45874583

Branch Office: Jl. Raya Sentani No.17, Padang Bulan, Abepura – Jayapura, Papua – Indonesia

Phone : (+62-967) 588224, 588634, Fax : (+62-967) 582758

Factory : Jl. Sorido Raya Km 12. Biak – Papua – Indonesia

Phone : (+62-981) 21017, 22017, 21624, Fax : (+62-981) 27127

OPERASI RIL SETELAH PEMANENAN KAYU

Kegiatan pencegahan kerusakan lebih lanjut

1. Penutupan jalan angkutan yang sudah tidak akan dipergunakan lagi
2. Penutupan jalan sarad
 - a. Membuat sudetan yang mengarah ke semak-semak disamping jalan sarad. Interval sudetan 20 – 30 m
 - b. Memasang rintangan dan serasah melintang jalan sarad pada larian air permukaan untuk pengendalian erosi pada jalan sarad
3. Penutupan tempat penyeberangan sementara
 - a. Mengangkat semua kayu yang dipakai untuk jembatan sementara sehingga air sungai dapat mengalir kembali dengan lancar
 - b. Belokan saluran air dengan membuat sudetan pada jalan sarad menuju ke dalam semak-semak supaya air tidak langsung masuk ke sungai
4. Penutupan tambang batu (Quary)
 - a. Membuat terassing pada bekas quary
 - b. Mengembalikan lapisan atas tanah (*top soil*) ke atas tanah teras yang telah dibuat.
 - c. Menanami terras quary dengan tanaman jenis-jenis setempat dan cepat pertumbuhannya
5. Penutupan TPN
 - a. Membuat saluran air dari TPN mengarah ke semak-semak di sekitar TPN
 - b. Mengembalikan lapisan atas tanah dan serasah, serta nenebarkan kulit kayu dan cabang/ranting dan daun di atas tanah bekas TPN
 - c. Menanami bekas TPN dengan jenis-jenis setempat yang cepat pertumbuhannya
6. Mengumpulkan dan membuang sampah padat ke lubang sampah di tempat yang kering dan menimbunnya dengan tanah



PT. WAPOGA MUTIARA TIMBER

Head Office : Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6A No. 18, Sentra Bisnis – Kelapa Gading Barat, JKT 14240

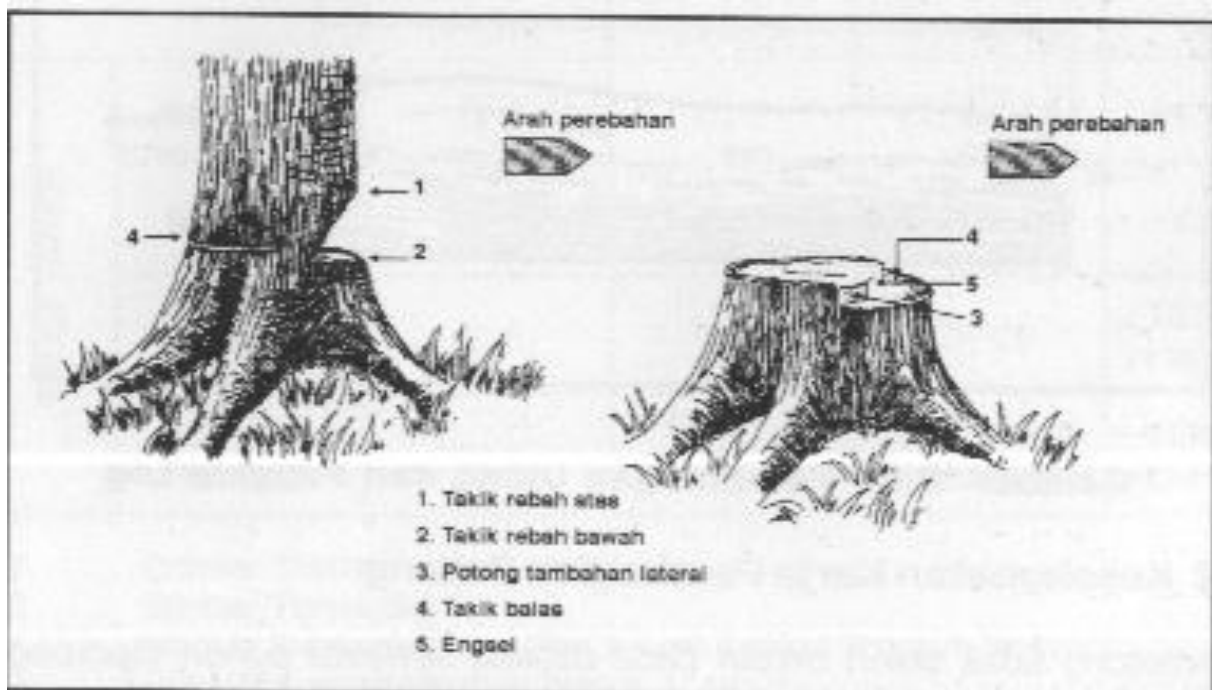
Phone : (+62-21) 45874581, Fax : (+62-21) 45874583

Branch Office: Jl. Raya Sentani No.17, Padang Bulan, Abepura – Jayapura, Papua – Indonesia

Phone : (+62-967) 588224, 588634, Fax : (+62-967) 582758

Factory : Jl. Sorido Raya Km 12. Biak – Papua – Indonesia

Phone : (+62-981) 21017, 22017, 21624, Fax : (+62-981) 27127



Gambar 8-3: Teknik Penebangan Pohon